

Abstract

Background. The Anak Dalam Tribe (SAD) is one of the Remote Indigenous Communities (KAT) that live in the forests of Jambi Province. The Remote Indigenous Community of Suku Anak Dalam (SAD) in Jambi Province is spread over 8 regencies, namely Batang Hari, Muara Jambi, Sarolangun, Tebo, Bungo, Merangin, Tanjung Jabung Barat and Tanjung Jabung Timur regencies. KAT problems must be a concern and priority in national development, to improve KAT welfare efforts need to be made, one of which is the effort to empower Remote Indigenous Communities that are carried out in a comprehensive, integrated and sustainable manner through all crosses.

Purpose. to describe Community Empowerment in the Health Sector in the Anak Dalam Tribe in Kelukup Hamlet, Pelepat District, Bungo Regency. **Methods.** The type of research used in this study is a qualitative research with a case study approach, the subjects in this study were the Head of the Rantau Keloyang Health Center, the Bungo District Health Office, the Social Service, the Assistant for the Suku Anak Dalam (Sumatra Pundi NGO), the Temenggung and the Suku Anak Dalam community. **Results.** The Rantau Keloyang Health Center has made efforts to improve the health status of the SAD Remote Indigenous Community community by making direct health services or PUSLING so that it can be reached by the Tribe Children. .

Keywords: Community Empowerment, Remote Indigenous Communities, Anak Dalam Tribe.

Abstrak

Latar belakang. Suku Anak Dalam(SAD) merupakan salah satu Komunitas Adat Terpencil (KAT) yang hidup di dalam hutan Provinsi Jambi. Komunitas Adat Terpencil Suku Anak Dalam (SAD) di Provinsi Jambi tersebar di 8 Kabupaten yaitu Kabupaten Batang Hari, Muara Jambi, Sarolungan, Tebo, Bungo, Merangin, Tanjung Jabung Barat dan Tanjung Jabung Timur. Permasalahan KAT harus menjadi perhatian dan prioritas dalam pembangunan nasional, untuk meningkatkan kesejahteraan KAT perlu dilakukan upaya, salah satunya yaitu upaya pemberdayaan masyarakat Komunitas Adat Terpencil yang dilakukan secara komprehensif, terintegrasi, dan berkelanjutan melalui seluruh lintas.

Tujuan. untuk mendeskripsikan Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan Pada Suku Anak Dalam di Dusun Kelukup Kecamatan Pelepat Kab.Bungo.

Metode. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, subjek pada penelitian ini adalah Kepala Puskesmas Rantau Kelayang, Dinas Kesehatan Kab.Bungo, Dinas Sosial, Pendamping Suku Anak Dalam (LSM Pundi Sumatra), Temenggung serta masyarakat Suku Anak Dalam. **Hasil.** Puskesmas Rantau Kelayang telah berupaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Komunitas Adat Terpencil SAD dengan dibuatkannya pelayanan kesehatan langsung atau PUSLING sehingga dapat dijangkau oleh masyarakat Suku Anak Dalam mengakses pelayanan kesehatan, perlu adanya kerja sama pemerintah bersama lintas sektor untuk melakukan pemberdayaan masyarakat Komunitas Adat Terpencil secara berlanjut.

Kata kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Komunitas Adat Terpencil, Suku Anak Dalam